

Metode Biaya Rata-Rata Bergerak Perpetual dalam Program Aplikasi Persediaan Barang Dagang

Nazel Kasyfia Mumtaza¹, Haldalina², Muhammad Syahid Pebriadi^{3,*}

^{1,2,3} Komputerisasi Akuntansi, Politeknik Negeri Banjarmasin, Kota Banjarmasin, Indonesia

Email: ¹nazelkasyfia@gmail.com, ²haldalina@poliban.ac.id, ^{3,*}m.syahid@poliban.ac.id

^{*)} Email Penulis Utama

Abstrak—Pengelolaan persediaan barang sangat bermanfaat untuk kelancaran suatu usaha. Toko Ocean Fishing Store bergerak di bidang penjualan perlengkapan alat pancing. Kendala yang dialami toko ini adalah penentuan harga pokok dan pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara manual. Sehingga diperlukan proses komputerisasi dalam bentuk aplikasi persediaan barang dagang. Penelitian ini berupa studi kasus pada Ocean Fishing Store dengan menggunakan sampel data transaksi penjualan dan pembelian pada bulan maret-mei 2022. Metode penelitian meliputi pengumpulan data dan siklus pengembangan perangkat lunak meliputi Analisa, desain sistem, pengkodean, pengujian dan pemeliharaan. Hasil penelitian berupa program aplikasi penentuan harga pokok persediaan terhadap barang dagang yang dapat membantu Ocean Fishing Store dalam membuat kartu persediaan barang dagang untuk mempermudah mengetahui stok barang.

Kata Kunci: Persediaan Barang, Metode Biaya Rata-Rata Bergerak, Kartu Persediaan Barang

Abstract—Inventory management is very useful for the smooth running of a business. Ocean Fishing Store is engaged in selling fishing gear equipment. Constraints experienced by this shop is the determination of the cost of goods and recording of transactions that are still done manually. So that a computerized process is needed in the form of a merchandise inventory application. This research is in the form of a case study at the Ocean Fishing Store using a sample of sales and purchase transaction data in March-May 2022. The research method includes data collection and the software development cycle includes analysis, system design, coding, testing and maintenance. The results of the research are in the form of an application program for determining the cost of inventory for merchandise that can help Ocean Fishing Store in making merchandise inventory cards to make it easier to find out stock.

Keywords: Goods Inventory, Moving Average Cost Method, Goods Inventory Card

1. PENDAHULUAN

Aktivitas membeli, menyimpan dan menjual suatu produk tanpa mengubah nilai dari barang tersebut merupakan kegiatan mayoritas yang dilakukan oleh suatu perusahaan dagang [1]. Hal ini juga berkaitan erat dengan pengelolaan persediaan barang. Persediaan barang dagang sangat penting untuk dikelola dan diawasi karena memiliki peran vital dalam kegiatan jual beli pada suatu perusahaan dagang [2]. Pengelolaan persediaan barang dagang yang baik dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi aktifitas penjualan [3]. Persediaan barang yang tidak dikelola dengan baik akan mengganggu kelancaran penjualan dan membuat kebutuhan pelanggan tidak terpenuhi sehingga berakibat pada hilangnya kesempatan memperoleh laba [4].

Toko Ocean Fishing Store adalah toko yang bergerak di bidang penjualan perlengkapan alat pancing. Permasalahan yang terjadi adalah toko Ocean Fishing Store masih menggunakan cara manual dalam menentukan harga barang dagang dan pencatatan yang mengakibatkan sulitnya mengetahui barang dagang. Hal ini memerlukan proses komputerisasi yang dapat membantu dalam mengetahui stok barang dan menentukan harga persediaan. Penggunaan teknologi dalam bentuk aplikasi komputer akan mendukung strategi sistem manajemen persediaan barang dagang dan akan membantu dalam pengambilan keputusan secara tepat [5]. Adapun metode yang diusulkan menggunakan metode biaya rata-rata bergerak karena bisa memberikan nilai persediaan akhir yang lebih besar [6]. Metode ini menentukan biaya setiap barang dari hasil perhitungan jumlah seluruh nilai persediaan unit barang dibagi dengan total unit barang yang tersedia [7]. Sehingga rata-rata harga satuan akan berubah-ubah setiap terjadinya transaksi penjualan [8].

Beberapa penelitian terkait pengembangan aplikasi persediaan barang menggunakan metode biaya rata-rata bergerak antara lain, Pranggono *et al.* [9] membuat sebuah aplikasi dengan metode rata-rata bergerak untuk mengatasi permasalahan pengolahan data dan membantu penyajian laporan secara mudah pada apotik. Septiadi *et al.* [10] menggunakan metode biaya rata-rata bergerak dalam penerapan komputerisasi penilaian persediaan barang sehingga keakuratan data dan laporan persediaan barang dagang dapat dimaksimalkan. Suwandi *et al.* [11] mengembangkan sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam menghitung harga pokok persediaan bahan baku dan memiliki dari fungsi untuk menangani prosedur-prosedur yang ada yaitu prosedur pembelian, pengeluaran, dan pelaporan bahan baku. Melalui aplikasi komputer dapat menghasilkan laporan persediaan barang berdasarkan metode rata-rata bergerak (moving average) dengan akurat dan tepat waktu [12].

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian berupa studi kasus [13], karena dapat menggali obyek penelitian secara detail. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa pembuatan program aplikasi persediaan barang dagangan dengan rumus biaya rata-rata bergerak perpetual menggunakan Php pada Ocean Fishing Store Banjarmasin.

2.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini ada 3 yaitu Persediaan Barang Dagang, Penentuan Harga Pokok Persediaan Barang Dagang, Program Aplikasi Persediaan Barang Dagang. Persediaan barang dagang Ocean Fishing Store Banjarmasin adalah alat-alat pancing seperti senar pancing, kail pancing, pelampung pancing dan sebagainya. Penentuan harga pokok persediaan barang dagangan adalah proses penentuan harga pokok barang dagangan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak perpetual sesuai dengan standar SAK ETAP [14], [15]. Ocean Fishing Store Banjarmasin belum melakukan penentuan harga pokok persediaan barang dagangan yang sesuai dengan standar SAK ETAP. Program aplikasi persediaan barang dagang adalah membuat perangkat lunak yang akan digunakan oleh Ocean Fishing Store Banjarmasin dengan menggunakan PHP dalam hal menentukan harga pokok persediaan barang dagang dengan rumus biaya rata-rata bergerak.

2.3 Jenis dan Sumber Data

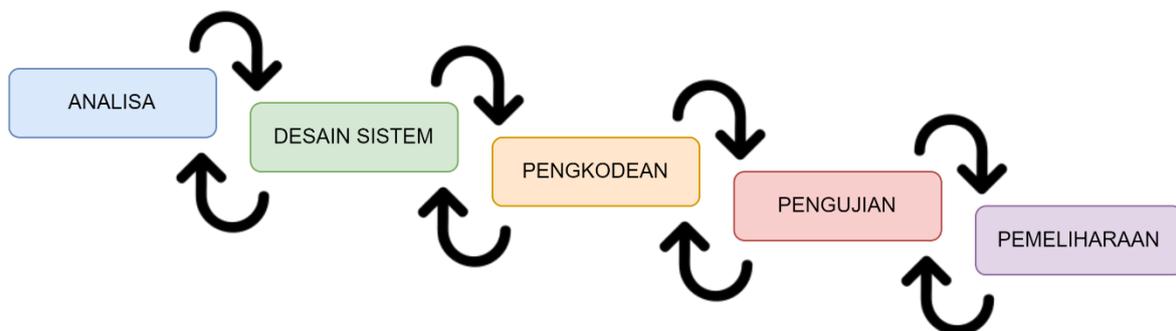
Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang sekaligus menjadi data primer [16] seperti sejarah singkat perusahaan beserta struktur organisasinya dan data kuantitatif sekaligus menjadi data sekunder [16] seperti data pembelian, data penjualan, dan daftar harga barang yang dijual di Ocean Fishing Store Banjarmasin.

2.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi [17]. Observasi atau pengamatan langsung pada Ocean Fishing Store dalam hal mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan seperti mengamati langsung jumlah persediaan barang dagang yang ada pada Ocean Fishing Store. Wawancara langsung dengan pemilik Toko maupun karyawan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, kegiatan pembelian dan penjualan barang dagangan serta pencatatan dan penentuan harga pokok persediaan barang dagangan di Ocean Fishing Store Banjarmasin. Dokumentasi berupa nota penjualan, nota pembelian, struktur organisasi dan catatan persediaan di gudang.

2.5 Pengembangan Perangkat Lunak

Pengembangan perangkat lunak mengikuti alur *Software Development Life Cycle (SDLC) Waterfall* yang terdiri atas lima tahapan yaitu analisa, desain sistem, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan [18]. Tahapan ini dapat dilihat pada Gambar 1.

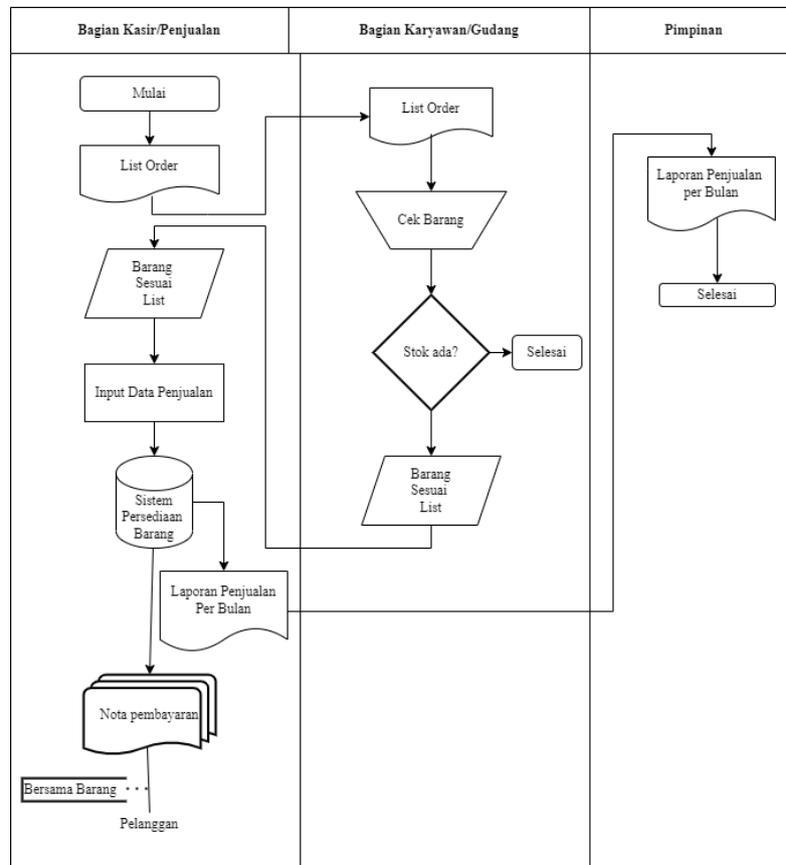


Gambar 1. Tahapan SDLC Waterfall

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Diagram Alir yang Disarankan

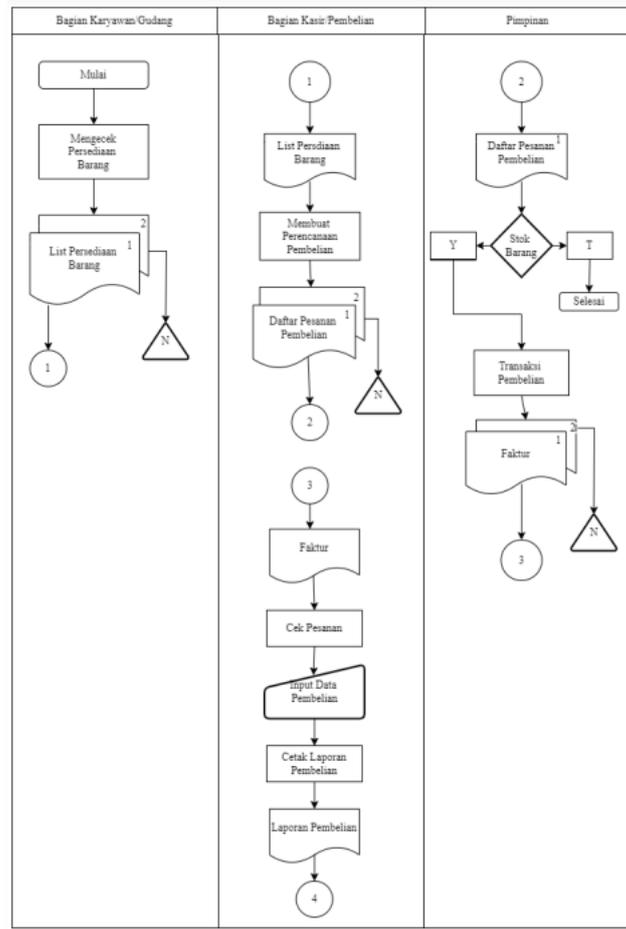
Diagram alir penjualan yang disarankan (Gambar 2) meliputi Bagian Kasir/Penjualan, Bagian Karyawan/Gudang, dan Pimpinan. Bagian kasir/penjualan menerima List Order dari pelanggan yang kemudian diserahkan ke bagian Karyawan/Gudang. Selanjutnya, bagian karyawan/Gudang memeriksa ketersediaan barang sesuai dengan List Order. Apabila stok barang tersedia, maka bagian karyawan/Gudang memberitahunya ke bagian kasir/penjualan. Semua data barang yang sesuai List Order akan diinputkan oleh bagian kasir/penjualan melalui sistem persediaan barang. Output dari sistem persediaan barang berupa Nota pembayaran yang diserahkan ke pelanggan dan laporan penjualan per bulan yang diserahkan ke pimpinan.



Gambar 2. Diagram Alir Penjualan yang Disarankan

Diagram alir pembelian yang disarankan (Gambar 3) meliputi Bagian Karyawan/Gudang, Bagian Kasir/Pembelian, dan Bagian Pimpinan. Proses dimulai dari bagian gudang yang memeriksa ketersediaan barang di gudang. Barang-barang yang sudah berkurang di bawah batas aman persediaan barang akan dicatat oleh bagian Gudang. Proses ini menghasilkan dokumen daftar persediaan barang sebanyak dua rangkap yaitu satu rangkap sebagai arsip dan satu rangkap diserahkan kepada bagian pembelian.

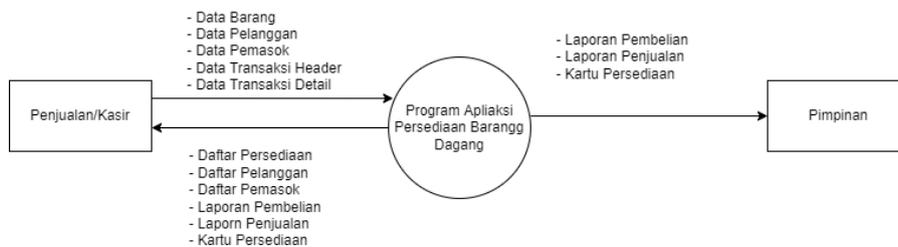
Daftar persediaan barang yang diterima dari bagian Gudang, akan ditindaklanjuti oleh bagian pembelian dengan membuat daftar pembelian barang. Daftar ini dikirimkan kepada pihak pemasok dan bagian pembelian akan menerima faktur dari pihak pemasok sebagai bukti pembelian. Apabila barang yang dibeli sudah sesuai dengan kebutuhan maka bagian pembelian akan memasukan data pembelian. Data pembelian yang sudah terkumpul akan dicetak menjadi laporan pembelian dan kemudian akan diserahkan kepada pimpinan.



Gambar 3. Diagram Alir Pembelian yang Disarankan

3.2 Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan suatu sistem secara keseluruhan dan menjadi konsep utama sistem. Suatu diagram konteks memiliki 4 elemen atau simbol penyusun seperti entitas eksternal, garis aliran, sistem, dan atribut. Entitas eksternal yang terlibat dalam sistem yaitu Pimpinan dan Penjualan/Kasir, garis aliran masuk dan keluar dari Penjualan/Kasir ke sistem serta garis aliran keluar dari sistem ke Pimpinan. Sistem berupa Program Aplikasi Persediaan Barang Dagang. Atribut atau data-data yang diolah meliputi Data Barang, Data Pelanggan, Data Pemasok, Data Transaksi Header, dan Data Transaksi Detail. Sedangkan hasil pengolahan data meliputi Daftar Persediaan, Daftar Pelanggan, Daftar Pemasok, Laporan Pembelian, Laporan Penjualan dan Kartu Persediaan. Diagram konteks selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Konteks Aplikasi Persediaan Barang Dagang

3.3 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data diperlukan untuk menjamin integritas data secara menyeluruh. Basis data digunakan untuk menyimpan data-data yang diperlukan dalam suatu sistem. Basis data pada aplikasi persediaan barang memiliki 7 tabel (Gambar 5) dengan penjelasan masing-masing tabel sebagai berikut:

a. Tabel Barang

Tabel barang digunakan untuk menyimpan data barang. Struktur tabel ini yaitu kolom id dengan tipe data integer, kolom kode dengan tipe data *varchar*, kolom nama dengan tipe data *varchar*, harga_jual dan harga_beli dengan tipe data integer. Relasi tabel ini adalah relasi *one to one* dengan tabel stok_barang dan tabel kartu_persediaan, serta *one to many* dengan tabel transaksi_detail dengan field kunci id.

b. Tabel Pelanggan

Tabel pelanggan digunakan untuk menyimpan data pelanggan. Tabel ini memiliki kolom id, nama dan alamat. Relasi tabel ini adalah *one to many* dengan tabel transaksi.

c. Tabel Stok

Tabel stok_barang digunakan untuk menyimpan data stok barang. Tabel ini memiliki kolom id, tanggal, stok, jenis, barang_id, dan transaksi_detail_id. Tabel ini memiliki relasi *one to one* dengan tabel barang dengan field kunci id.

d. Tabel Supplier

Tabel supplier digunakan menyimpan data supplier. Tabel ini memiliki kolom id, nama, alamat, dan no_hp. Tabel ini berelasi *one to many* ke tabel pembelian.

e. Tabel Transaksi

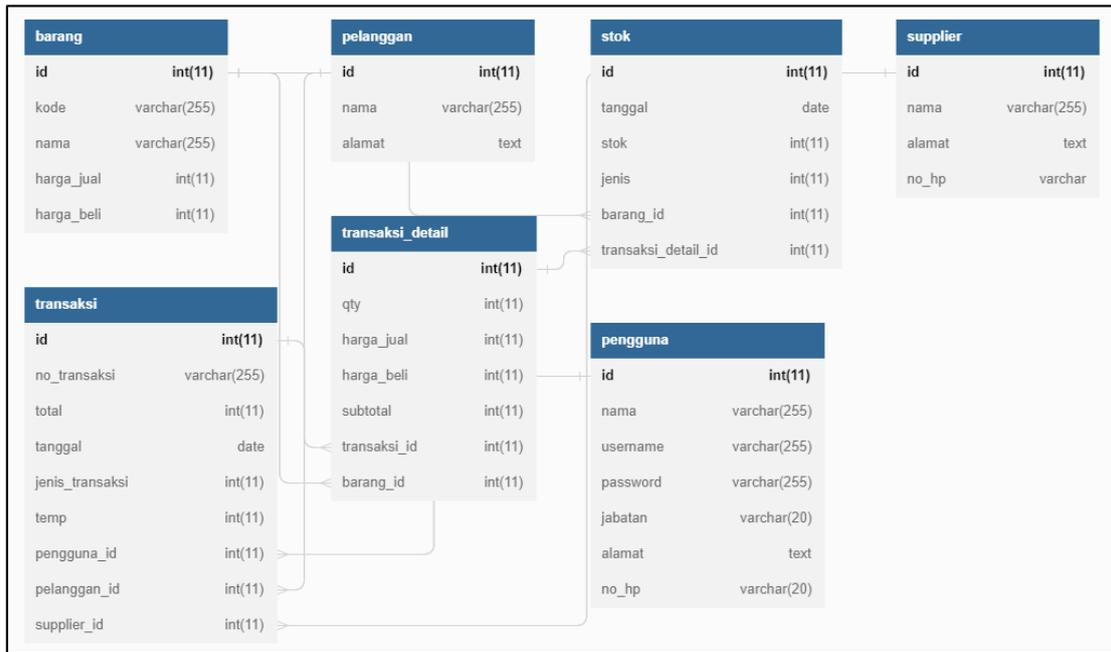
Tabel ini digunakan untuk menyimpan data transaksi penjualan dan transaksi pembelian. Tabel ini memiliki kolom yaitu id, no_transaksi, total, tanggal, jenis_transaksi, temp, pengguna_id, pelanggan_id, dan supplier_id. Tabel ini memiliki relasi dengan tabel pengguna, pelanggan dan supplier.

f. Tabel Transaksi Detail

Tabel transaksi detail digunakan untuk menyimpan daftar riwayat transaksi penjualan tunai maupun pembelian tunai yang ada di Ocean Fishing Store. Tabel ini memiliki kolom yaitu id, qty, harga_jual, harga_beli, subtotal, transaksi_id, dan barang_id. Tabel ini memiliki relasi dengan tabel transaksi dan tabel barang.

g. Tabel Pengguna

Tabel pengguna digunakan untuk menyimpan data pengguna dan membantu untuk keamanan penggunaan aplikasi. Tabel ini memiliki kolom id, nama, username, password, jabatan, alamat dan no_hp. Tabel ini merupakan tabel ini memiliki relasi dengan tabel transaksi.

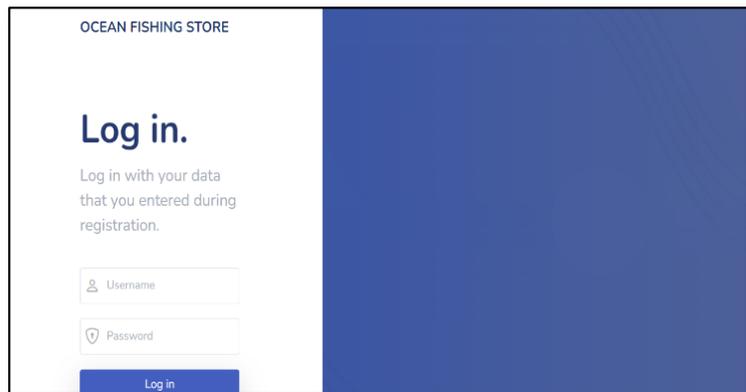


Gambar 5. Rancangan Basis Data

3.4 Implementasi Sistem

3.4.1 Form Login

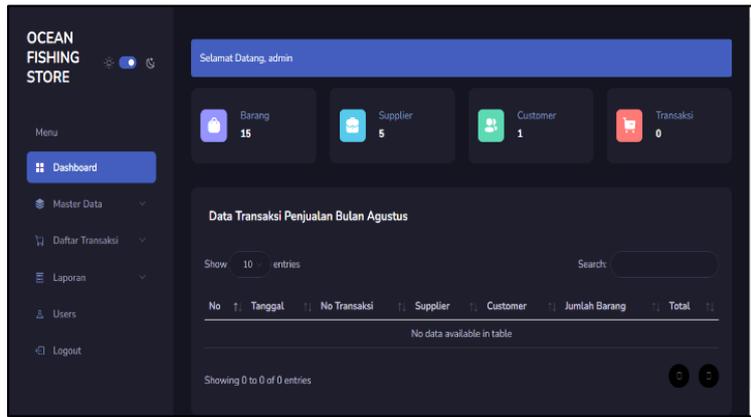
Pertama kali aplikasi di akses akan memunculkan halaman form login (Gambar 6). Halaman ini merupakan salah satu fitur yang membantu keamanan aplikasi dari pengguna yang tidak memiliki hak akses. Pengguna diminta untuk memasukkan username dan password yang *valid* untuk bisa masuk ke halaman utama.



Gambar 6. Halaman Login

3.4.2 Menu Utama

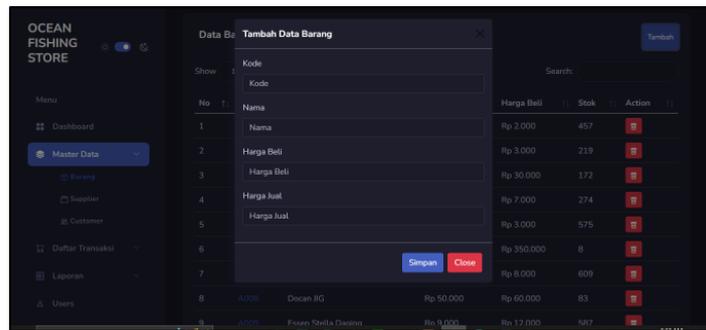
Pengguna yang memiliki hak akses dan berhasil login, diarahkan ke halaman menu utama (Gambar 7). Halaman ini menampilkan menu aplikasi apa saja yang bisa diakses oleh pengguna. Selain itu, pada halaman ini juga ditampilkan informasi singkat mengenai jumlah barang, jumlah supplier dan data transaksi bulanan.



Gambar 7. Halaman Utama

3.4.3 Master Data

Halaman master data (Gambar 8) digunakan untuk menyimpan data barang, supplier dan pelanggan. Data yang diinputkan pada halaman ini akan berhubungan dengan halaman transaksi. Halaman ini juga memungkinkan pengguna untuk melakukan manajemen data seperti menambahkan, mengedit dan menghapus data.

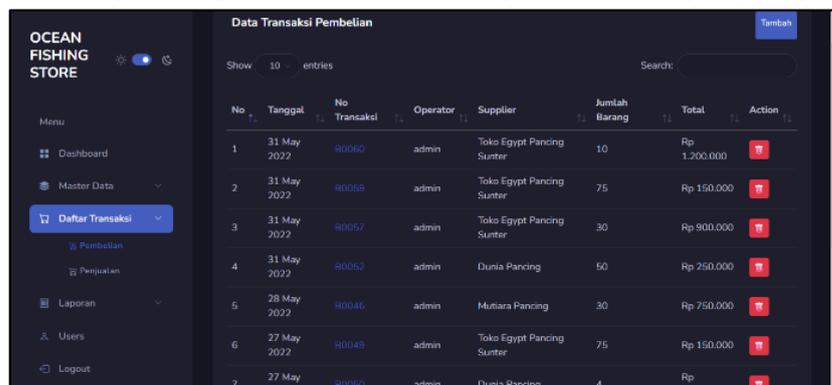


Gambar 8. Master Data

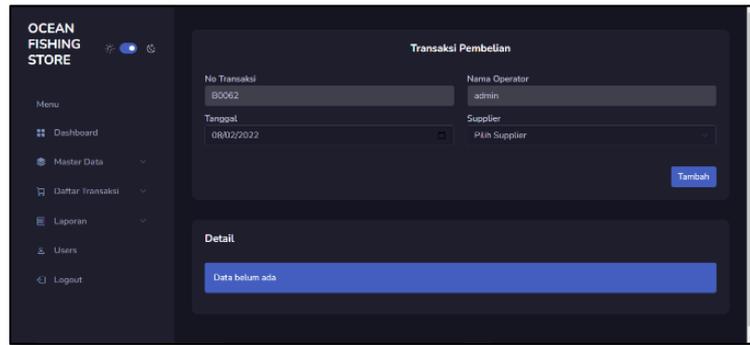
3.4.4 Daftar Transaksi

a. Transaksi Pembelian

Halaman form transaksi pembelian (Gambar 9 dan Gambar 10) menampilkan informasi pembelian barang pada Ocean Fishing Store. Informasi yang ditampilkan meliputi tanggal transaksi, nomor transaksi, operator, supplier, jumlah barang, dan total harga. Informasi pada halaman ini membantu pimpinan untuk mengambil keputusan terkait kebutuhan persediaan barang di gudang.



Gambar 9. Halaman Daftar Transaksi Pembelian



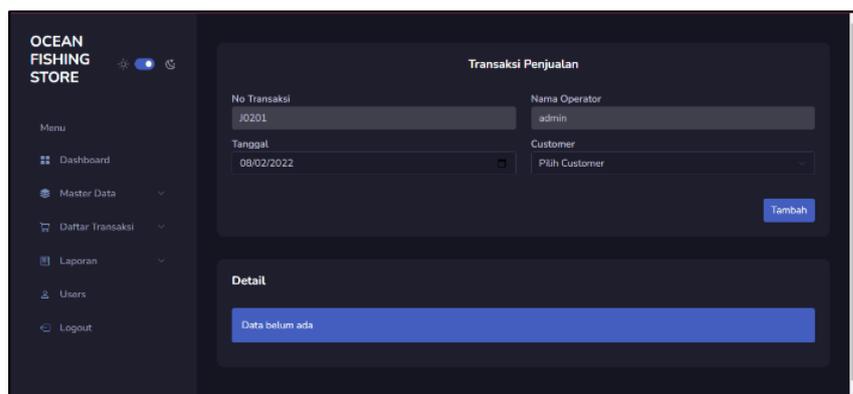
Gambar 10. Halaman Tambah Transaksi Pembelian

b. Transaksi Penjualan

Halaman form transaksi penjualan (Gambar 11 dan Gambar 12) mencatat transaksi penjualan yang terjadi pada Ocean Fishing Store. Informasi yang didapat melalui halaman ini berupa tanggal transaksi, nomor transaksi, operator, customer, jumlah barang dan total harga. Output dari halaman ini berupa nota penjualan baik penjualan secara tunai maupun secara kredit.

No	Tanggal	No Transaksi	Operator	Customer	Jumlah Barang	Total	Action
1	29 May 2022	J0140	admin	Customers	9	Rp 27.000	[Action]
2	28 May 2022	J0160	admin	Customers	2	Rp 700.000	[Action]
3	28 May 2022	J0139	admin	Customers	6	Rp 18.000	[Action]
4	27 May 2022	J0149	admin	Customers	5	Rp 35.000	[Action]
5	27 May 2022	J0156	admin	Customers	3	Rp 9.000	[Action]
6	25 May 2022	J0159	admin	Customers	1	Rp 350.000	[Action]
7	25 May 2022	J0148	admin	Customers	4	Rp 28.000	[Action]
8	25 May 2022	J0136	admin	Customers	7	Rp 14.000	[Action]
9	24 May 2022	J0200	admin	Customers	2	Rp 60.000	[Action]

Gambar 11. Halaman Daftar Transaksi Penjualan

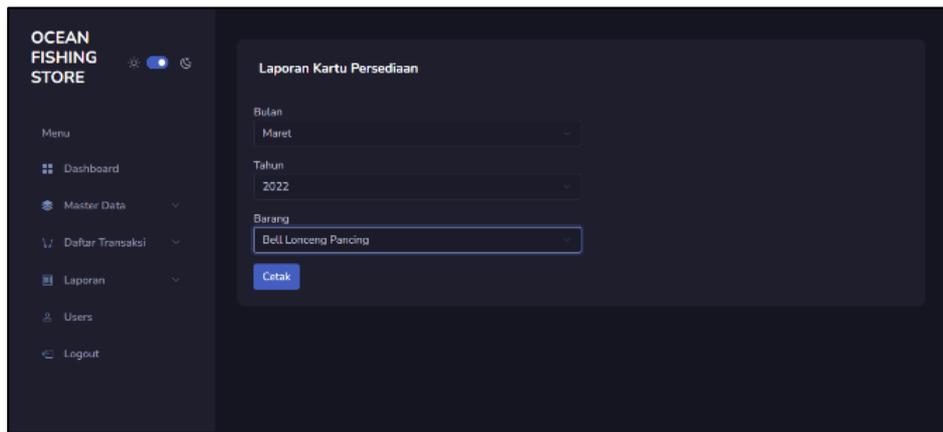


Gambar 12. Halaman Tambah Transaksi Penjualan

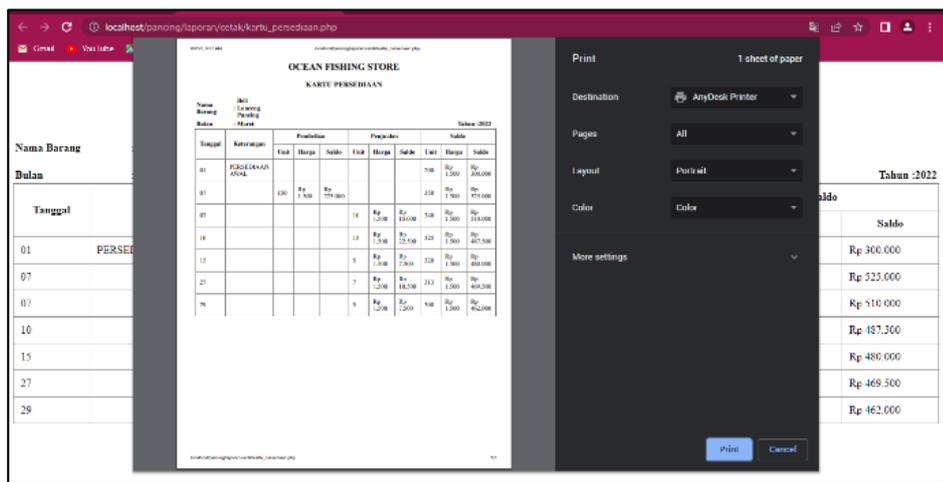
3.4.5 Laporan

a. Laporan Kartu Persediaan

Informasi stok barang dan harga pokok persediaan ditampilkan dalam bentuk laporan kartu persediaan (Gambar 13). Kartu persediaan (Gambar 14) yang ditampilkan memberikan informasi berupa jumlah unit, harga, dan saldo. Melalui kartu persediaan ini, pimpinan dapat melihat proses perubahan harga pokok dari setiap barang per periode.



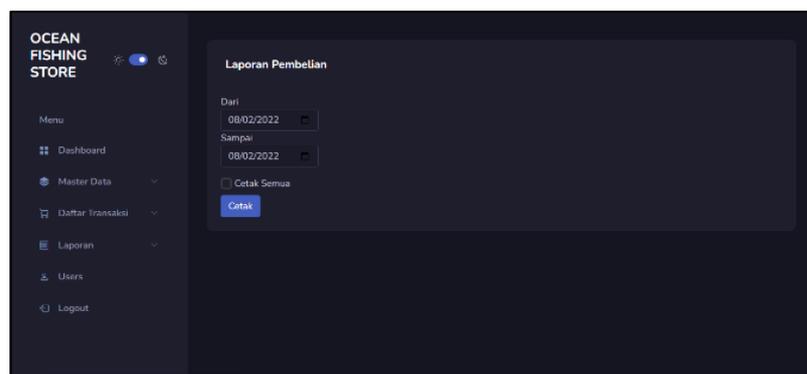
Gambar 13. Halaman Laporan Kartu Persediaan



Gambar 14. Hasil Cetak Laporan Kartu Persediaan

b. Laporan Pembelian Barang

Informasi mengenai transaksi pembelian dapat dilihat melalui laporan pembelian barang (Gambar 15 dan Gambar 16). Laporan pembelian ini dapat diatur apakah ingin menampilkan semua transaksi pembelian atau kah hanya melihat data transaksi pada periode tertentu. Laporan ini membantu pimpinan untuk menentukan kebijakan dan rencana pembelian barang di kemudian hari.



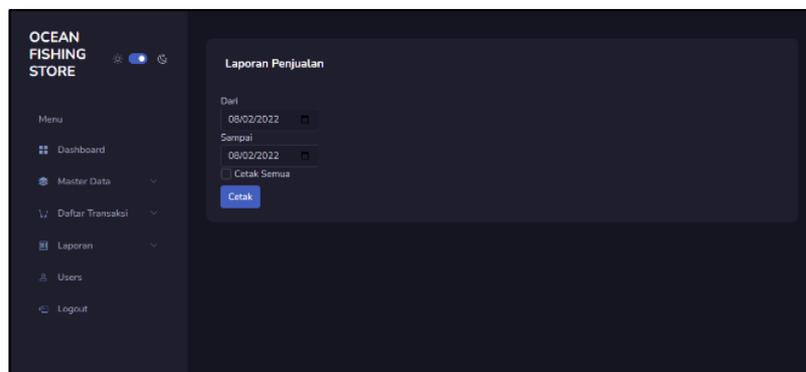
Gambar 15. Halaman Laporan Pembelian

No	Tanggal	No Transaksi	Operasi	Suplai	QTY	Total
1	2022-03-01	0001	admix	Goodies	200	Rp 300.000
2	2022-03-01	0002	admix	Bk. an. Fishing	150	Rp 300.000
3	2022-03-01	0003	admix	Makl. an. Fishing	100	Rp 2.500.000
4	2022-03-01	0004	admix	Makl. an. Fishing	500	Rp 1.000.000
5	2022-03-01	0005	admix	Tika. Kopy. Makl. an. Fishing	300	Rp 600.000
6	2022-03-01	0006	admix	Bk. an. Fishing	200	Rp 800.000
7	2022-03-01	0007	admix	Bk. an. Fishing	30	Rp 2.500.000
8	2022-03-01	0008	admix	Makl. an. Fishing	500	Rp 2.500.000
9	2022-03-01	0009	admix	Makl. an. Fishing	20	Rp 500.000
10	2022-03-01	0010	admix	Tika. Kopy. Makl. an. Fishing	200	Rp 1.000.000
11	2022-03-01	0011	admix	Goodies	150	Rp 225.000
12	2022-03-01	0012	admix	Bk. an. Fishing	30	Rp 100.000
13	2022-03-01	0013	admix	Makl. an. Fishing	100	Rp 2.500.000
14	2022-03-01	0014	admix	Makl. an. Fishing	30	Rp 750.000
15	2022-03-01	0015	admix	Tika. Kopy. Makl. an. Fishing	50	Rp 100.000
16	2022-03-01	0016	admix	Bk. an. Fishing	150	Rp 750.000
17	2022-03-01	0017	admix	Bk. an. Fishing	150	Rp 1.500.000
18	2022-03-01	0018	admix	Makl. an. Fishing	100	Rp 500.000
19	2022-03-01	0019	admix	Tika. Kopy. Makl. an. Fishing	10	Rp 500.000
20	2022-03-01	0020	admix	Tika. Kopy. Makl. an. Fishing	50	Rp 100.000
21	2022-03-01	0021	admix	Tika. Kopy. Makl. an. Fishing	2	Rp 400.000
22	2022-03-01	0022	admix	Tika. Kopy. Makl. an. Fishing	25	Rp 500.000
13	2022-03-01	B0013	admin	Mutara Pasang	100	Rp 2.300.000

Gambar 16. Hasil Cetak Laporan Pembelian

c. Laporan Penjualan Barang

Laporan penjualan barang (Gambar 17 dan Gambar 18) digunakan untuk melihat informasi barang yang terjual pada Ocean Fishing Store. Laporan penjualan ini di cetak dan diserahkan kepada pimpinan. Melalui laporan ini, pimpinan bisa melihat barang mana saja yang paling banyak terjual sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk pembelian barang.



Gambar 17. Halaman Laporan Penjualan

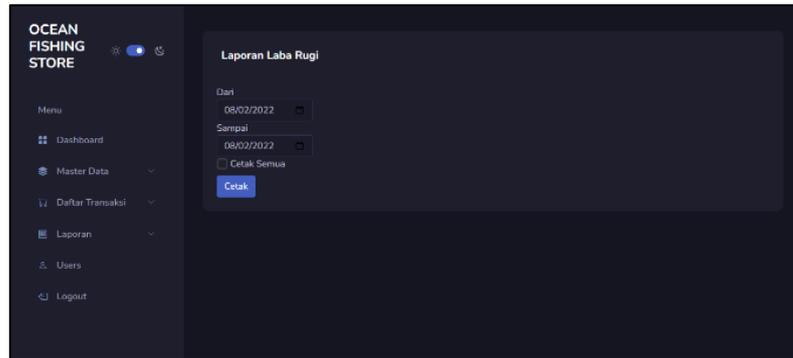
No	Tanggal	No Transaksi	Operasi	Suplai	QTY	Total
1	2022-03-12	0001	admix	Customer	10	Rp 20.000
2	2022-03-12	0002	admix	Customer	10	Rp 30.000
3	2022-03-12	0003	admix	Customer	1	Rp 10.000
4	2022-03-12	0004	admix	Customer	7	Rp 14.000
5	2022-03-12	0005	admix	Customer	5	Rp 10.000
6	2022-03-12	0006	admix	Customer	10	Rp 20.000
7	2022-03-12	0007	admix	Customer	5	Rp 10.000
8	2022-03-12	0008	admix	Customer	10	Rp 20.000
9	2022-03-12	0009	admix	Customer	6	Rp 12.000
10	2022-03-12	0010	admix	Customer	9	Rp 18.000
11	2022-03-12	0011	admix	Customer	6	Rp 12.000
12	2022-03-12	0012	admix	Customer	7	Rp 14.000
13	2022-03-12	0013	admix	Customer	2	Rp 4.000
14	2022-03-12	0014	admix	Customer	10	Rp 20.000
15	2022-03-12	0015	admix	Customer	5	Rp 10.000
16	2022-03-12	0016	admix	Customer	9	Rp 18.000
17	2022-03-12	0017	admix	Customer	10	Rp 20.000
18	2022-03-12	0018	admix	Customer	2	Rp 4.000
19	2022-03-12	0019	admix	Customer	7	Rp 14.000
20	2022-03-12	0020	admix	Customer	10	Rp 20.000
21	2022-03-12	0021	admix	Customer	2	Rp 4.000
22	2022-03-12	0022	admix	Customer	5	Rp 10.000
13	2022-03-12	B0013	admin	Customer	5	Rp 150.000

Gambar 18. Hasil Cetak Laporan Penjualan

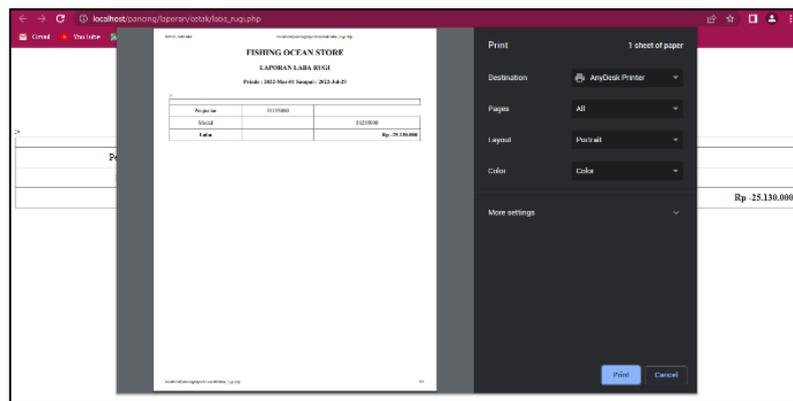
d. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (Gambar 19 dan Gambar 20) menampilkan informasi mengenai berapa laba dan rugi pada Ocean Fishing Store. Laporan ini membantu pimpinan untuk melihat apakah proses bisnis

yang dilakukannya mendapat laba atau rugi. Laporan ini juga membantu pimpinan untuk melakukan evaluasi terhadap bisnis yang dilakukan.



Gambar 19. Halaman Laporan Laba Rugi



Gambar 20. Hasil Cetak Laporan Laba Rugi

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil membuat sebuah aplikasi untuk menghitung harga pokok barang dan persediaan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak perpetual, sehingga Ocean Fishing Store dapat mengetahui persediaan dan harga persediaan setiap saat. Ketepatan dalam menghitung persediaan dapat meningkatkan keuntungan penjualan di Ocean Fishing Store.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Politeknik Negeri Banjarmasin yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

REFERENCES

- [1] L. Saresa, S. Afriani, and Y. Fitriano, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Alfamart Merapi Kebun Tebeng Bengkulu," *J. Ekon. Manaj. Akunt. Dan Keuang.*, vol. 2, no. 3, pp. 272–281, 2021.
- [2] A. Listiani and S. D. Wahyuningsih, "Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Untuk Mengoptimalkan Laba," *J. PETA*, vol. 4, no. 1, pp. 95–103, 2019, [Online]. Available: <https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/378/481>
- [3] N. W. Y. Dewi, P. E. D. M. Dewi, and D. P. Vijaya, "Analysis of Merchandise Inventory Accounting System at Bhuana Utama Department Stores," in *International Conference on Tourism, Economics, Accounting Management and Social Science (TEAMS)*, 2020, vol. 158, no. 5, pp. 420–425. doi: 10.2991/aebmr.k.201212.059.
- [4] M. Rasyidan and Z. Zaenuddin, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode Average (Studi Kasus Toko Nazar Banjarmasin)," *Technol. J. Ilm.*, vol. 11, no. 4, p. 191, 2020, doi: 10.31602/tji.v11i4.3638.

- [5] I. Mufti, D. Martha, and Bachtiar, "Desain dan Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode Perpetual Rata-Rata Bergerak," *J. Digit*, vol. 1, no. 2, pp. 85–96, 2017, [Online]. Available: <http://jurnaldigit.org/index.php/DIGIT/article/view/1>
- [6] D. I. Sari, "Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode Fifo Dan Average Pada Pt. Harapan," *Perspektif*, vol. 16, no. 1, pp. 31–38, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/2902/2058>
- [7] B. R. W. P. Salim, A. Rahman, and T. Lestari, "Analisis Perbandingan Penilaian Persediaan Barang Dagang pada PT. Pabrik Gula Candi Baru dengan Metode Average dan Fifo," *Equity J. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 113–118, 2021, doi: 10.46821/equity.v1i2.179.
- [8] W. Cristina, L. Safitri, and D. Saputra, "Sistem Informasi Perhitungan Nilai Persediaan Bahan Bangunan dengan Metode Rata-Rata Bergerak pada Toko Bangunan Seni," *Jurik J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 9, no. 1, pp. 69–74, 2020.
- [9] N. M. Pranggono, T. Irawati, and W. L. YS, "Sistem Informasi Persediaan Barang Secara Multiuser Pada Apotik Kinasih Bulu Sukoharjo Dengan Metode Rata-Rata Bergerak," *J. Ilm. Sinus*, vol. 14, no. 2, pp. 1–14, 2016.
- [10] M. N. K. Septiadi, S. Handayani, and C. Mulyadi, "Penilaian Persediaan Barang Dagang Dengan Metode Rata-Rata Bergerak," *J. Eka Cida*, vol. 1, no. 2, pp. 17–24, 2016, [Online]. Available: <http://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/ekacida/article/view/32>
- [11] Suwandi, F. Wicaksono, and T. Ramadani, "Sistem Akuntansi Pencatatan Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Rata-Rata Bergerak," *JIMEA J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 3, no. 2, pp. 58–72, 2019, doi: 10.31955/mea.vol3.iss2.pp58.
- [12] A. N. Arfitta, J. Pramono, and C. Mulyadi, "Aplikasi Perhitungan Persediaan dan Harga Pokok Penjualan Barang Dagang dengan Metode Moving Average," *Konf. Nas. Sist. Inf. 2018 STMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang*, pp. 996–1000, 2018.
- [13] Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- [14] Norkamsiah, A. I. Kesuma, and A. Setiawaty, "Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Dalam Penyajian Laporan Keuangan," *AKUNTABEL J. Ekon. dan Keuang.*, vol. 13, no. 2, pp. 151–163, 2016, doi: 10.51877/jjar.v2i2.83.
- [15] N. B. Pratiwi and R. Hanafi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh)," *J. Akunt. Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 79–98, 2016, doi: 10.30659/jai.5.1.79-98.
- [16] Hardani *et al.*, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*, 1st ed., no. Maret. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- [17] A. R. Djaelani, "TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF," *PAWIYATAN*, vol. 20, no. 1, 2013, [Online]. Available: <http://e-journal.ikip-veteran.ac.id/index.php/pawiyatan/article/view/55>
- [18] Y. Wahyudin and D. N. Rahayu, "Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi berbasis Website: A Literatur Review," *J. Interkom J. Publ. Ilm. Bid. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 15, no. 3, pp. 26–40, 2020.